

**PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI REMAJA
PENGGUNA NAPZA JENIS SHABU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area**



Oleh:

NUR CHAIRIDA

NIM : 07 860 0269

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2012**

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAHAGAIAN DARI SYARAT – SYARAT GUNA
MEMPEROLEH DERAJAT SARJANA (S.1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

01 Mei 2012

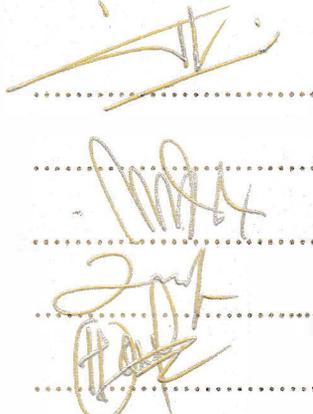
MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA


Dekan
(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Prof.Dr.H.Abdul Munir, M.Pd
2. Dra.Nefi Damayanti,S.Psi,M.Si
3. Rahmi Lubis,S.Psi,M.Psi
4. Zuhdi Budiman Stp,S.Psi,M.Psi
5. Hairul Anwar,S.Psi,M.Si

TANDA TANGAN



JUDUL SKRIPSI : **PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI**
REMAJA

PENGGUNA NAPZA JENIS SHABU

NAMA MAHASISWA : **NUR CHAIRIDA**

NIM : **07.860.0269**

JURUSAN : **ANAK DAN PERKEMBANGAN**

Menyetujui

Komisi Pembimbing

(Dra. Nefi Damayanti, S.Psi, M.Si)

Pembimbing I

(Rahmi Lubis, S.Psi, M.Psi)

Pembimbing II

Mengetahui



Ketua Jurusan

(S.Psi, M.M, Psikolog)



Dekan

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang Meja Hijau

01 Mei 2012

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim.

Alhamdulillahirabbil alamin.

Puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi atas limpahan rahmat dan inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul “Pembentukan Identitas Diri Remaja Pengguna Napza Jenis Shabu” yang disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Meskipun tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti membuka ruang kepada siapa saja yang berminat untuk dapat menindaklanjutinya, dalam penelitian berikutnya. Akan tetapi peneliti sudah mengusahakan semaksimal mungkin agar dapat diterima dan berguna bagi warga pendidikan.

Shalawat beriring salam peneliti lafaskan kepada Rasulullah amanat tertinggi ummah, nabi akhir zaman Muhammad SAW beserta seluruh umat yang menjadikannya panduan hidup yang rahmatan lill alamin. Yang menjadi panduan dan pelita dalam kehidupan maupun falsafah ilmu pengetahuan terhandal, sehingga wajarlah kita melafaskanya baik verbal maupun dalam qolbu, agar keberkatan dan jalan yang semestinya dapat direntangkan menuju rahmatan lill alamin tersebut.

Di dalam kesempatan ini eloklah kiranya peneliti memberi penghargaan kepada pihak-pihak terkait yang memebantu peneliti dalam perampungan tulisannya. Karena mustahil peneliti bisa menyelesaikan ini tanpa campur tangan mereka. Karena bagaimana pun peneliti juga memiliki keterbatasan dalam

penyelesaian dan kendala, sehingga selayaknya peneliti memberi penghargaan walau dalam bentuk usaha. Dengan segala kerendahan peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan dan waktu luang untuk dapat beribadah kepadaNYA atas segala kesyukuran yang peneliti dapatkan dariNYA. Walaupun peneliti masih merasa banyak kekurangan dan kelalaian yang peneliti buat dalam kesempatan ini. Adapun seperti kealfaan atasMU dan pemberontakan tidak melaksanakan perintahmu dan menjauhi laranganmu, dan masih banyak yang lain bila harus diutarakan. Bak lautan, tetapi peneliti mencoba mengubah hal tersebut. Amin.
2. Kepada Al-Amin Nabi akhir zaman Rasul Allah Muhammad SAW, yang dengan sabar dan tulusnya mengabdikan diri kepada ummahnya agar tidak tersesat, sehingga neraka laknat yang didapat, hingga Beliau menghela nafas terakhirpun masih mengkhawatirkan ummahnya agar tidak tersesat ke alam kebodohan dan kelaknatan dunia. Tetapi hal itu pun peneliti tidak menghiraukan dan tidak mau menyebut namanya. Begitu pelitnyalah peneliti hingga dikesempatan ini peneliti mencoba mengagungkannya dengan menyebut namanya dengan ber-salawat.
3. Hal selanjutnya adalah Kedua Orang Tua peneliti yang dengan sabar merawat dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang baik melalui perlakuan maupun perhatian, serta agama agar tidak kurang sedikitpun, hingga anak-anaknya dapat sukses dalam finansial, budi pekerti, dan karir tentunya tidak lepas dari kasih sayangnya dan agama yang baik. Tiada tara balasan atas

perlakuan mereka walau pun segunung emas peneliti berikan tiada kan terhingga, sehingga satu kata yang terlontar itu semua agar mereka tersenyum. **Aku Cinta dan Sayang Ayah dan Ibuku, serta abang-abang dan kakak-kakakku** yang selalu menjadi panutan dalam hidup untuk melangkah ke depan. Terakhir **adik-adikku tersayang** yang menjadi penghibur dengan ke polosannya hingga saya terhibur selalu walau penat yang saya alami dalam menjalani rutinitas hidup ini.

4. Bapak Prof.Dr.Abdul Munir,M.Pd selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area atas segala dukungan, bantuan yang sangat berarti selama ini.
5. Ibu Kepala Jurusan Bidang Perkembangan, ibu Laily Alfita,S.Psi,M.Psi yang membantu dan mendukung setiap tahap demi kelancaran peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
6. Dosen Pembimbing I, ibu Dra.Nefi Damayanti,S.Psi,M.Si
7. Dosen Pembimbing II, ibu Rahmi Lubis,S.Psi,M.Psi
8. Kedua Responden Subjek AL dan Subjek WY yang mau membagi kisah dan pengalaman hidup beserta waktu-waktu yang sangat berarti demi terciptanya hasil tulisan ini. Terima kasih, peneliti sayang kalian.
9. Dedi Ariwibowo, selaku alumni, sahabat, kekasih, kakak, dan sosok ayah bagi peneliti yang selalu memberi masukan, saran, pendapat, dan dukungan dalam bentuk doa, semangat, dan cinta yang tulus.

10. Rekan-rekan yang telah banyak membantu terciptanya tulisan ini, yakni Dedi Ariwibowo,S.Psi, Nurul Aini,S.Psi, Arifianda Lubis,S.Psi, Fitri Sri Rezeki,S.Psi, dan Riska Yusra Setiawan,S.Psi,
11. Teman-teman dan sahabatku yang memberi masukan yakni Ibu Hj. Yenni Riorita, S.E, S.Psi, Ronal Hasudungan, dan Ika Trihardini
12. Orang-orang yang memiliki peran dalam terciptanya tulisan ini yang tidak disebutkan peneliti mohon maaf atas segala perihal tersebut, karena sungguh itu semua kelupaan yang tidak disengaja.

Semoga semua bentuk dukungan serta bantuan yang telah peneliti dapatkan dari semua pihak dibalas oleh Allah SWT, amin ya robbal alamin.

Medan, 01 Mei 2012

Peneliti

Nur Chairida
NPM : 07 860.0269

Judul : Proses Pembentukan Identitas Diri Pada Remaja Pecandu NAPZA jenis shabu

Fakultas : Psikologi

Nama : Nur Chairida

Abstraksi

Peneliti menemukan fenomena di Indonesia penyalahgunaan narkoba semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pengguna narkoba yang semula 3.478 orang pada tahun 2000 melonjak tinggi menjadi 8.401 orang pada tahun 2004 (Mabes POLRI, Juni 2005). Persoalan ini menjadi kekhawatiran tersendiri bagi bangsa ini karena dapat memupus generasi penerus bangsa, mengingat sasaran penggunaannya adalah remaja. Menurut Erikson (Santrock, 2007). Remaja yang tidak berhasil mengatasi krisis identitas akan mengalami kebingungan identitas (*identity confusion*), dapat menarik diri, mengisolasi diri dari kawan-kawan dan keluarga, atau membenamkan dirinya dalam dunia kawan-kawan dan kehilangan identitasnya sendiri dalam kerumunan itu. Akibatnya, tidak sedikit remaja yang terbelenggu dalam dunia kriminal karena berbagai kasus seperti perkelahian massa, pelecehan seksual, sampai penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya). Menurut Fuhrmann (1990) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembentukan identitas diri seseorang, yaitu: Pola asuh, Lingkungan, Refrensi bacaan, Figur idola, dan Teman akrab.

Seperti yang dialami oleh kedua responden, dimana faktor yang sangat mempengaruhi pembentukan identitas diri pada kedua responden adalah lingkungan dan teman akrab. Kedua responden responden merasa malu (*minder*) jika membandingkan dirinya dengan orang lain. Hubungan kedua responden dengan keluarganya kurang harmonis, kedua responden lebih banyak menghabiskan waktu bersama sahabatnya masing-masing daripada keluarganya. Pada akhirnya faktor yang lebih besar dalam mempengaruhi proses pembentukan identitas diri kedua responden adalah lingkungan dan teman akrab daripada pola asuh keluarga.

Identitas diri adalah kemampuan seorang individu untuk menata semua identifikasi, sifat-sifat, gagasan, persepsi dan nilai yang menentukan karakteristik pribadi, tujuan, membuat perbedaan, dan untuk membenarkan perbuatan serta hasrat dalam orientasi yang dipercaya individu yang paling mewakili dirinya dimana proses pembentukan identitas diri ini terjadi sepanjang hidup manusia dan terus menerus seiring munculnya berbagai krisis dalam kehidupan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih pendekatan ini karena dianggap tepat untuk meneliti secara mendalam setiap rangkaian kehidupan seseorang. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan identitas diri pada remaja pengguna NAPZA jenis shabu, dimana faktor teman akrab adalah salah satu faktor utama yang sangat mempengaruhi pembentukan identitas diri kedua responden.

Kata kunci : Proses Pembentukan Identitas Diri, Remaja, Pengguna NAPZA jenis shabu.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PERSEMBAHAN	iii
MOTO HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II. LANDASAN TEORITIS	12
A. REMAJA.....	12
1. Definisi Remaja	10
2. Ciri-ciri Masa Remaja	15
3. Tugas Perkembangan Remaja	17
4. Aspek Perkembangan Remaja	19
B. IDENTITAS DIRI.....	23
1. Definisi Identitas Diri.....	23
2. Macam-macam Identitas	24
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Identitas	25
4. Aspek Identitas Diri	27

5. Status Identitas	29
6. Proses Pembentukan Identitas Diri	32
C. NAPZA	40
1. Definisi NAPZA	40
2. Jenis-jenis NAPZA	43
3. Faktor-faktor Penyebab Penggunaan NAPZA	44
4. Akibat Dari Penyalahgunaan NAPZA	46
D. PARADIGMA PENELITIAN	49
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian Kualitatif	50
B. Responden Penelitian	53
C. Metode Pengambilan Data	54
D. Prosedur Penelitian	57
E. Teknik dan Prosedur Pengolahan Data	60
F. Keabsahan dan Keajegan Penelitian	61
BAB IV. ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA.....	62
A. Identitas	62
B. Analisis Interpersonal	62
B. I. Responden I	62
B. I. a. Jadwal Penelitian.....	65
B. I. b. Hasil Observasi	65
B. I. c. Hasil Wawancara	66
B. II. Responden II	79
B. II. a. Jadwal Penelitian Responden II.....	79
B. II. b. Hasil Observasi.....	80
B. II. c. Hasil Wawancara	81
C. Analisis Antar Personal.....	90
D. Pembahasan.....	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
A. Kesimpulan.....	101

B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	108



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1:	62
Tabel 2:	65
Tabel 3:	77
Tabel 4:	79
Tabel 5:	88
Tabel 6:	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan manusia ditentukan oleh proses-proses biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Perkembangan manusia secara umum dijabarkan dalam beberapa periode. Erikson (dalam Santrock, 2007) membagi perkembangan manusia menjadi masa kanak-kanak, masa remaja, dan masa dewasa. Masa kanak-kanak meliputi periode pranatal (*prenatal period*) yang dimulai dari masa pembuahan hingga lahir, masa bayi (*infancy*) yang dimulai sejak lahir hingga usia 18 atau 24 bulan, masa kanak-kanak awal (*early childhood*) yang dimulai dari akhir masa bayi hingga usia sekitar 5 atau 6 tahun, masa kanak-kanak pertengahan dan akhir (*middle and late childhood*) yang berlangsung mulai dari usia 6 hingga 11 tahun. Kemudian masa remaja (*adolescence*) juga dibedakan menjadi masa remaja awal (*early adolescence*) yang berlangsung mulai dari usia 11 hingga 18 tahun dan masa remaja akhir yang berlangsung mulai dari usia 18 hingga 22 tahun. Sama halnya dengan masa remaja, masa dewasa juga dibagi ke dalam dua periode, masa dewasa awal (*early adulthood*), masa dewasa menengah (*middle adulthood*), dan masa dewasa akhir (*late adulthood*). Transisi perkembangan sering kali merupakan titik penting dalam kehidupan seseorang. Transisi yang dimaksud meliputi peralihan dari periode pranatal ke periode kelahiran dan masa bayi, dari masa bayi ke masa kanak-kanak awal, dan dari masa kanak-kanak awal ke masa kanak-kanak akhir, dan seterusnya (Santrock, 2007).



Seperti yang dinyatakan oleh urutan periode, sebelum mencapai masa remaja, individu telah mengalami serangkaian perkembangan dan memperoleh banyak pengalaman. Tidak ada anak perempuan atau anak laki-laki yang memasuki masa remaja dalam bentuk daftar kosong, yang hanya memiliki kode genetik yang akan menentukan berbagai pikiran, perasaan, dan perilakunya. Namun, kombinasi antara faktor keturunan, pengalaman masa kanak-kanak, dan pengalaman masa remaja, menentukan rangkaian perkembangan remaja. Selanjutnya, Hurlock (1980) menyatakan bahwa peralihan tidak berarti terputus dengan atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya. Artinya, apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang.

Banyak tokoh yang memberikan definisi tentang remaja, seperti De Brun (dalam Rice, 1990) menyatakan bahwa remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Papalia dan Olds (2001) tidak memberikan pengertian remaja (*adolescent*) secara eksplisit melainkan secara implisit melalui pengertian masa remaja (*adolescence*). Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata Latin *adolescere* (kata bendanya, *adolescencia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”.

Istilah *adolescence*, seperti yang dipergunakan saat ini mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Pandangan ini diungkapkan oleh Piaget (Hurlock, 1980) dengan mengatakan bahwa secara psikologis, masa remaja adalah masa di mana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia di mana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, Husein dan Bambang, Madiyono.2001., *Penanggulangan Korban Narkoba*. Jakarta:Balai Penerbit FKUI.
- Alifia, U. 2007. *Apa itu Narkotika dan Napza?*. Semarang: PT. Bengawan Ilmu.
- Archer, S.L. 1994. *Interventions for Adolescent Identity Development*, London: Available FTP : Berbasis Sekolah. Balai Pustaka, Jakarta.Boston : Allyn and Bacon
- Conger, J.J. 1991, *Adolescence and youth* (4th ed). New York: Harper Collins
- Dariyo, Agoes. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Refika Adiana
- Friedman, H. S. & Schustack, M. W. 2008. *Kepribadian*. (1st ed). Jakarta: Erlangga.
- Fuhrmann, Barbara S. 1990. *Adolescence, Adolescents*. London : Scott, Foresman and Company. g%20diri%20remaja.pdf. Tanggal akses : 5 februari 2009.
- Hadi & Putri, 2005. *Bagaimana lebih memahami seorang diri remaja*. [On-line],
- Irwanto, 2007, *Focus group discussion*, Yayasan Obor Indonesia Jakarta: Kencana.
- Kurniawan, J, 2008., *Arti Definisi & Pengertian Narkoba Dan Golongan/Jenis Narkoba*
- Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Martono, dkk, 2006. Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba
- Monks, F., J., dkk, 1990. *Psikologi Perkembangan*. Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman R. D., 2009. *Human development perkembangan Manusia*. Edisi 10 Buku 2. Jakarta Salemba Humanika
- Papalia, D.E, Olds, S. W., & Feldman, D., 2001. *Human development* (8th ed). Boston: McGraw-Hill
- Papalia. 2008. *Human Development* (Psikologi Perkembangan). Edisi Sembilan.

Poerwandari, Kristi. 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok : Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Purwadi., 2004.*Proses pembentukan identitas diri remaja*. Jurnal Humanitas

Rice, F. P., 1990. *The Adolescent : Development, Relation Ship, and Culture* (6th ed).

Sage.Sprinthall, N. A. & Collins, A. W. 2002. *Adolescent psychology, a development view*. USA : Mc Graw- Hill, Inc.

Susilowindradini, 1980,*Psikologi Perkembangan*, Usaha Nasional, Surabaya:
Tinjauan Sosial-Psikologis. Jakarta: Arca

Gunarsa, Singgih Dirga.www.litbang.depkes.go.id
www.penalaran-unm.org

Yatim, D.I., & Irwanto. 1986. *Kepribadian, Keluarga, dan Narkotika*:

Yulia S. D. *Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa*, 1991, Psikologi Perkembangan anak dan Remaja. (Jakata : Gunung Mulia)

2008/04/07/arti-definisi-pengertian- narkoba-dan-golonganjenis-narkoba-sebagai-zat-terlarang . Diakses tanggal 8 Mei 2008

http://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_22_Tahun_1997

http://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_5_Tahun_1997

<http://klosetide.wordpress.com>

<http://www.fpsi.unair.ac.id/files/bagaimana%20lebih%20memahami%20seorang>

Sebagai Zat Terlarang. <http://juliuskurnia.wordpress.com/>

**Lampiran A.
Data Responden**

Lembar Data Responden

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Suku bangsa :

Agama :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Lampiran B

Pedoman observasi

- Nama responden :
- Hari/tanggal observasi dan wawancara :
- Waktu :
- Tempat observasi/wawancara :
- Observasi/wawancara ke :
- Hal-hal yang di observasi
1. Penampilan responden :
 2. Sikap responden selama wawancara :
 3. Intonasi suara responden :
- Mimik wajah responden

Pedoman Wawancara

Pembentukan identitas

a. Rasa percaya versus rasa tidak percaya

1. Bagaimana hubungan Anda dengan orangtua Anda?
2. Bagaimana sikap orangtua Anda terhadap semua anak-anaknya?
3. Bagaimana cara orangtua dalam memenuhi permintaan anak-anaknya?
4. Bagaimana penilaian Anda terhadap pembagian kasih sayang orangtua terhadap anak-anaknya?
5. Orangtua seperti apa yang Anda harapkan?

b. Otonomi versus rasa malu dan ragu

1. Bagaimana cara orangtua Anda dalam memberikan pengertian?
2. Bagaimana sikap orangtua ketika Anda tidak memenuhi keinginannya?
3. Bagaimana cara Anda menyampaikan sesuatu kepada Ayah Anda?
4. Bagaimana sikap orangtua Anda dalam membebaskan Anda untuk menentukan pilihan Anda sendiri? Misalnya dalam memilih teman, kursus musik, atau jurusan sekolah/kuliah.
5. Bagaimana sebaiknya sikap orangtua terhadap pilihan Anda?

c. Inisiatif versus rasa bersalah

1. Bagaimana cara supaya Anda dapat dengan mudah diterima dalam lingkungan sosial, apa yang Anda lakukan?
2. Bagaimana cara Anda dalam memenuhi kebutuhan Anda?
3. Bagaimana cara Anda dalam menyelesaikan tugas maupun masalah pribadi Anda?
4. Bagaimana cara orangtua dalam menegur kesalahsan Anda?

d. Produktivitas versus inferioritas

1. Prestasi apa saja yang pernah Anda raih?
2. Prestasi apa yang belum pernah Anda raih namun Anda ingin memerolehnya?
3. Seberapa penting sebuah prestasi bagi Anda?
4. Bagaimana orangtua menyikapi prestasi yang Anda peroleh?

e. Identitas versus kebingungan peran

1. Bagaimana Anda mengatur waktu?
2. Bagaimana cara Anda memisahkan antara keluarga, sahabat, teman, sekolah (kuliah), dan pekerjaan (jika sudah bekerja)?
3. Bagaimana sikap Anda di rumah, sekolah (kampus), dan di tempat kerja?

Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan identitas diri

a. Pola asuh orangtua

1. Bagaimana hubungan Anda dengan orangtua Anda?
2. Bagaimana sikap orangtua Anda terhadap anak-anaknya terutama dalam hal peraturan yang harus dipatuhi?
3. Bagaimana cara orangtua menegur kesalahan anak-anaknya?
4. Bagaimana cara orangtua dalam memenuhi setiap keinginan anak-anaknya?
5. Bagaimana pembagian kasih sayang orangtua terhadap semua anaknya?
6. Apa harapan Anda terhadap orangtua Anda?

b. Lingkungan sosial

1. Bagaimana hubungan Anda dengan saudara kandung Anda?
2. Bagaimana hubungan Anda dengan saudara/ kerabat Anda lainnya?
3. Bagaimana hubungan Anda dengan guru/dosen dan teman sekolah/kuliah Anda?

4. Semasa sekolah, ekstra kurikuler apa saja yang Anda sukai?
5. Mengapa Anda menyukai ekstra kurikuler tersebut?
6. Lingkungan seperti apa yang Anda harapkan yang paling sesuai dengan pribadi kamu?

c. Refrensi bacaan

1. Bacaan seperti apa yang Anda anggap menarik sehingga Anda ingin selalu membacanya dan mengoleksi buku-buku yang berkaitan dengan bacaan tersebut?
2. Mengapa Anda menyukai bacaan tersebut?
3. Apa yang Anda lihat dari bacaan tersebut yang mampu memberikan inspirasi bagi Anda?

d. Figur yang diidolakan

1. Siapa yang Anda idolakan?
2. Mengapa Anda mengidolakannya?
3. Hal menarik apa yang dapat Anda contoh dari idola Anda tersebut?

e. Teman akrab

1. Berapa banyak jumlah sahabat Anda?
2. Bagaimana hubungan Anda dengan sahabat Anda?

Identitas diri pengguna NAPZA jenis shabu

a. Aspek fisik

1. Bagaimana penilaian Anda terhadap diri Anda?
2. Jelaskan bagian tubuh yang paling Anda sukai dan paling tidak Anda sukai?
3. Mengapa Anda menyukai ataupun tidak menyukai bagian tubuh Anda tersebut?

4. Bagaimana cara Anda menyikapi bagian tubuh yang tidak Anda sukai tersebut?
5. Bagaimana cara Anda memberitahukan orang lain tentang bagian tubuh yang Anda sukai tersebut?

b. Aspek sosial

1. Bagaimana penilaian orang lain terhadap Anda?
2. Apa kelebihan dan kelemahan Anda?
3. Bagaimana Anda menyikapi keduanya?
4. Bagaimana penerimaan lingkungan/ orang-orang sekitar terhadap Anda?
5. Bagaimana perasaan Anda berada di tengah-tengah masyarakat khususnya di lingkungan yang baru/ asing dan di lingkungan tempat Anda biasa bermain?

c. Aspek moral

1. Hal apa yang pernah Anda lakukan yang menurut Anda melanggar norma?
2. Bagaimana perasaan Anda setelah melakukan hal tersebut?
3. Bagaimana Anda menyikapinya?

d. Aspek psikis

1. Apa yang sering Anda pikirkan dan khawatirkan terhadap diri Anda?
2. Bagaimana penilaian Anda terhadap diri Anda?
3. Bagaimana sebaiknya sikap seseorang agar orang lain merasa nyaman dengannya?

INFORMED CONSENT

Sebelum melakukan penelitian, responden diharapkan untuk membaca lembaran ini yang berisikan informasi tentang penelitian. Berikut informasinya:

1. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti remaja pengguna NAPZA jenis shabu.
2. Selama penelitian peneliti akan meminta waktu reesponden untuk wawancara. Wawancara yang dilakukan sambil melakukan perekaman dengan menggunakan alat perekam untuk mempermudah peneliti dalam mengingat semua informasi yang telah diperoleh dari responden.
3. Peneliti mewawancarai responden untuk memperoleh informasi tentang diri responden dan kehidupan responden. Selama wawancara diharapkan responden mau dan bersedia dengan sukarela menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti.
4. Penelitian ini dilakukan hanyalah semata-mata untuk melengkapi tugas akhir perkuliahan peneliti, untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas psikologi Universitas Medan Area.
5. Semua data yang diperoleh peneliti dari responden dijamin kerahasiaannya 100% dan tidak ada yang mengetahuinya selain responden dan peneliti.
6. Sebagai jaminan kesukarelaan. Peneliti memastikan kesediaan reesponden untuk terlibat dalam penelitian dengan keinginan sendiri dan tanpa merasa ada tekanan atau paksaan, peneliti juga menghormati hak-hak responden untuk bebas menentukan sikap untuk berhenti menjadi responden tanpa mendapatkan akibat apapun.
7. Manfaat dari penelitian ini, secara tidak langsung akan membantu responden untuk berbagi dengan penelitian tentang remaja pengguna NAPZA jenis shabu

8. Resiko dari peneliti ini, perlu meluangkan waktu untuk melakukan wawancara dan memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengetahui kehidupan responden sehari-hari dan situasi-situasi yang terjadi sehingga mungkin menimbulkan rasa kurang nyaman dan leluasa.

Demikian informasi tentang penelitian ini. Selanjutnya, jika responden bersedia menjadi subjek dalam penelitian, responden dapat menandatangani lembar persetujuan responden di lembar berikutnya.

LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Telah memahami tujuan dari penelitian dan prosedur yang akan dilakukan.

Saya juga memaklumi adanya jaminan kerahasiaan dan tidak adanya paksaan atau tekanan dalam keterlibatan saya sebagai responden.

Demikian pula, saya menyadari akan manfaat yang saya peroleh serta resiko dari keterlibatan saya dalam penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut di atas, saya menyatakan persetujuan saya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Medan,

Responden

Peneliti

()

()